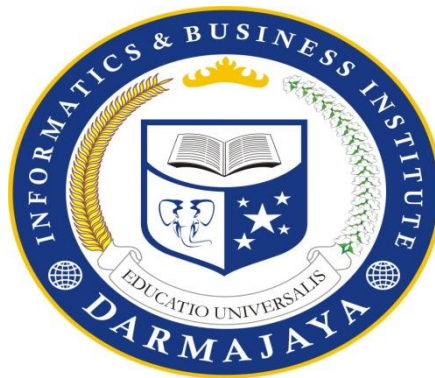


**POTENSI PENDAPATAN MASYARAKAT DESA MELALUI
PENGEMBANGAN DAN INOVASI PENGOLAHAN PROKSI USAHA
UMKM DESA BANJAR NEGERI**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun oleh :

ANGELICHA DERRA CAESARA (1812110487)

**INSTITUTE INFORMATKA DAN BISNIS DARMAJAYAFAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS BANDAR LAMPUNG 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
POTENSI PENDAPATAN MASYARAKAT DESA MELALUI
PENGEMBANGAN DAN INOVASI PENGOLAHAN PROKSI USAHA
UMKM DESA BANJAR NEGERI**

Disusun Oleh :

Angelicha Derra Caesara

1812110489

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing lapangan

Pembimbing Lapangan

Muhammad Saputra, S.E.,M.M

Trisman

Ketua jurusan

Dr Anggalia Wibasuri,S.Kom.,M.M

NIK. 11310809

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

- a. Nama : Angelicha Derra Caesara
- b. NPM : 1812110487
- c. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Agustus 1999
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Jl.Veteran, Trimurjo,Lampung Tengah
- f. Suku : Minang
- g. Kewarganegaraan : Indonesia
- h. E-mail : angelichaderracaesara9@gmail.com
- i. HP : 087720890973

1. Riwayat Pendidikan

- a. Sekolah Dasar : SDN 2 Way Halim Permai
- b. Sekolah Menengah Pertama : SMP Muhammadiyah 3 Metro
- c. Sekolah Menengah Atas : SMAN 5 Metro

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Bandar Lampung, September 2021.

Angelicha Derra Caesara

NPM. 1812110487

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat, karunia serta hidayah nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan secara tertulis yang tertuang dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah serta mengeluarkan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumberdaya potensial yang ada didesa atau pinggiran kota. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2021 dilakukan selama 30 hari oleh Institute Informatika dan Bisnis Darmajaya jurusan Manajemen.

Dusun Tegal Bungur, Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, merupakan lokasi sasaran kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Laporan ini saya susun dengan maksud guna melengkapi syarat untuk menyelesaikan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA, dan saya menyadari tentunya dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari semua pihak, oleh karna itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir.Firmansyah YA., MBA., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya
2. Ibu Dr Anggalia Wibasuri, S.Kom.,M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen

3. Bapak Muhammad Saputra, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, waktu, saran dan sumbangan pemikiran selama penulisan laporan PKPM ini.
4. Bapak Trisman selaku Ketua RT di Dusun Tegal Bungur , Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan.
5. Ibu Cici Apriyusniar Selaku pemilik UMKM yang telah membantu saya dalam pembuatan bahan laporan PKPM
6. Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan doa yang baik untuk saya.
7. Masyarakat Desa Banjar Negeri yang telah membantu saya dalam kegiatan di lapangan.
8. Sahabat dan teman yang telah mendukung saya dalam kegiatan di lapangan maupun membantu ide-ide guna memperlancar kegiatan di lapangan.

Semoga amal dan perbuatan mereka dalam memberikan dukungan bagi saya mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa. Saya berharap banyak laporan dapat berguna bagi mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di periode selanjutnya dan saya menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karna itu demi kesempurnaan laporan ini saya mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun guna mencapai hasil laporan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

DAFTAR ISI

Halaman Judul Laporan	i
Halaman Pengesahan	ii
Biodata Pelaksana	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	
1.1.1 Profil dan Potensi Desa	
1.1.2 Profil UMKM	
1. 2 Rumusan Masalah	

1.3 Tujuan PKPM
1.4 Manfaat PKPM
 1.4.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya
 1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa
 1.4.3 Manfaat Bagi UMKM
1.5 Mitra Yang Terlibat.....

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan.....	
2.1.1 Melakukan wawancara terhadap pemilik UMKM.....	
2.1.2 Memberikan inovasi terhadap UMKM	
2.1.3 Mengembangkan UMKM melalui sosial media	
2.1.4 Pembuatan Logo terhadap UMKM Kue Bolu	
2.1.5 Membantu kegiatan produksian UMKM	
2.1.6 Melakukan pendampingan kepada siswa yang sedang melakukan pembelajara online	
2. 2 Waktu Kegiatan.....	
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	
2.4 Dampak Kegiatan.....	

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

3.2 Saran.....

3.3 Rekomendasi

Lampiran

Daftar Pustaka

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1

Gambar 2

Gambar 3

Gambar 4

Gambar 5

Gambar 6

Gambar 7

Gambar 8

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Waktu Kegiatan Pelaksanaan PKPM.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Covid -19 merupakan salah satu jenis penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARS-CoV-2). Covid-19 dapat menyebabkan gangguan pada system pernafasan. Mulanya kasus virus ini terjadi di kota Wuhan. Cina pada akhir bulan desember 2019. Virus ini dapat dengan mudah menyebar antar manusia. Virus ini membuat beberapa negara membuat pemberlakuan kebijakan lockdown dalam mencegah penyebarannya. Begitu juga dengan Indonesia pemerintah menerapkan kebijakan pembatasan social berskala besar (PSBB) dalam upaya menekankan penyebaran virus COVID-19. Sehingga masyarakat di harus untuk tetap berdian di rumah masing-masing dan membudayakan hidup sehat serta menghindari transaksi langsung antar sesame. Hal ini tentu membuat sebagian besar masyarakat kesulitan dalam mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama bagi buruh maupun UMKM atau pedagang rumahan.

Virus corona ini sangat berdampak bagi masyarakat yang memiliki perekonomian bawah ataupun menengah. Banyak usaha yang mengalami kebangkrutan, karena kondisi harga penjualan yang tidak stabil, menurunnya permintaan konsumen,

pendapatan dari biasanya sebelum pandemi ini terjadi, dan harga bahan produksi yang mengalami kenaikan. Dari situlah kita dapat melihat banyak usaha turun bahkan tutup.

Sebagaimana kita ketahui, dampak Covid-19 terhadap sector perekonomian dialami secara langsung oleh Sebagian besar masyarakat, termasuk pelaku UMKM jamur di wilayah Banjar Negeri yang mengalami penurunan pemasaran produk selama pandemic Covid-19.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupan salah satu dari perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan salah satu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari hari di masyarakat, sehingga ilmu yang di peroleh dapat diaplikasikan dan di kembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi satu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat.

Kehadiran mahasiswa di harapkan mampu memberikan motivasi serta inovasi dalam pembangunan ekonomi dan bidang ke masyarakatan, hal ini tentu saja selaras dengan fungsi perguruan tinggi, sebagai jembatan komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan Ilmu informasi dan teknologi khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan dalam Program kelulusan S1 di kampus IBI Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah di tentukan, proses secara teori yang telah di serap di kampus di harapkan dapat di terapkan pada masyarakat di Desa Banjar Negri, Kec Natar Kab Lampung Selatan.

Unit Usaha Kecil Menengah (UMKM) Budidaya Jamur, di desa banjar Negri, yang telah ada selama 21 tahun, atau berdiri pada tahun 2000. Namun hingga saat ini penjualannya hanya sebatas pada tingkatan desa sekitar banjar Negri yang berada pada ruang lingkup Kecamatan, melalui perantara tengkulak atau biasa yang di sebut pengepul. Oleh karena itu, pendampingan UMKM dalam pemasaran produk berbasis online, melalui platfome media social, di harapkan mampu meningkatkan penjualan produk, hingga dapat memberi pasar lebih luas kepada UMKM jamur, yang terdampak selama pandemic Covid-19.

Dengan ada permasalahan di atas, sesuai dengan tujuan, PKPM saya mahasiswi dari jurusan manajemen, falkutas Ekonomi & Bisnis IBI Darmajaya priode 2021, saya ikut termotivasi untuk mengadakan beberapa kegiatan di desa Banjar Negri, dengan harapan agar desa tersebut dapat lebih maju dan berkembang dengan potensi yang dimiliki, dengan UMKM yang telah berjalan bisa menjadi potensi terciptanya ekonomi mandiri bagi masyarakat desa banjar negri, dengan cara yang lebih inovatif dan kreatif.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Banjar Negeri merupakan desa yang bertempat di wilayah lampung, kabupaten lampung selatan kecamatan Natar. Desa Banjar Negeri berpenduduk 10.500 jiwa. Yang terdapat dari 6.000 berjenis kelamin Laki-laki dan 4.500 perempuan yang memiliki aktivitas usaha dari berbagai macam produk, memiliki jumlah 30 UMKM yang berada di Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan. Rata-rata berpendidikan SLTA/Sederajat.

1.1.2 Profil UMKM Jamur Ibu Cici

UMKM Jamur Ibu Cici desa Tegal Bungur Lampung Selatan. Ibu Cici merupakan pemilik UMKM Jamur yang sudah berusia 41 tahun. UMKM Jamur Ibu Cici berdiri sejak tahun 2016 hingga sejak ini, jumlah karyawan UMKM Jamur Ibu Cici saat ini berjumlah 3 karyawan yang berjenis kelamin 2 perempuan dan 1 .

No	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan
1	Perempuan	23	SMA
2	Perempuan	27	SMP

3	Laki Laki	21	SMA
---	-----------	----	-----

Data Penjualan

No	Tahun	Penjualan	Sesudah pandemi/sebelum
1.	2016	3600 kg	Sebelum Pandemi
2.	2017	3240 kg	Sebelum Pandemi
3.	2018	2880 kg	Sebelum Pandemi
4.	2019	2880 kg	Sebelum Pandemi
5.	2020	2160 kg	Sesudah Pandemi
6.	2021	1800 kg	Sesudah Pandemi

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara membuat merek produk untuk menunjang pemasaran?

2. Bagaimana mengembangkan pemasaran melalui media online?
3. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang covid-19?
4. Bagaimana mempublikasikan informasi UMKM sehingga dapat di kenal masyarakat luas?

1.3 Tujuan PKPM

1. Memperkenalkan sistem penjualan online yang dapat membantu dalam menyampaikan informasi produk pada konsumen
2. Mempublikasikan informasi UMKM sehingga dapat dikenal masyarakat luas
3. Meningkatkan perekonomian UMKM desa tegal bungur

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- a. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat desa.
- b. Untuk melahirkan orang-orang yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, percaya diri dan beretika yang baik.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

1.4.3 Manfaat Bagi UMKM

- a. Memudahkan UMKM dalam memasarkan produk dengan teknologi.
- b. Meningkatkan pendapatan UMKM dengan menggunakan teknolog.

1.5 Mitra Yang Terlibat.

1. Bapak Trisman selaku kepala desa Tegal Bungur.
2. Ibu Cici Apriyusniar selaku pemilik UMKM Jamur
3. Masyarakat desa Tegal Bungur

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan.

Pelaksanaan PKPM di Desa Tegal Bungur mencakup 6 kegiatan yang telah direncanakan berikut kegiatan yang dilakukan dalam PKPM di Desa Tegal Bungur :

1. Melakukan wawancara terhadap pemilik UMKM
2. Memberikan motivasi serta inovasi terhadap UMKM dan Mengembangkan UMKM melalui sosial media
3. Membantu kegiatan produksian UMKM
4. Melakukan pendampingan kepada siswa yang sedang melakukan pembelajaran online
5. Pembuatan Logo UMKM Jamur

2.2 Waktu Kegiatan

Berikut adalah kegiatan yang telah dilakukan dalam PKPM di Desa Tegal Bungur.

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Sasaran	Keterangan
1	Senin, 16 Agustus 2021	Meminta izin kepada kepala kepala desa Banjar Negeri	RT 05	Terlaksana
2	Rabu, 18 Agustus 2021	Meminta izin ke UMKM jamur bu Cici	UMKM Jamur	Terlaksana
3	Kamis, 19 Agustus 2021	Mengunjungi UMKM untuk meningkatkan UMKM dalam proses produksi	UMKM Jamur	Terlaksana
4	Senin, 23 Agustus 2021	Mengikuti kegiatan sosialisasi covid-19	Warga desa Banjar Negeri	Terlaksana
5	Kamis, 26 Agustus	Kunjungan UMKM	UMKM	Terlaksana

	2021	yang berada di desa Banjar Negeri	Banjar Negeri	
6	Senin,30 Agustus 2021	Melihat proses pembuatan media tanam jamur	UMKM Ibu Cici	Terlaksana
7	Rabu,1 September 2021	Membantu promosi UMKM jamur	Sosial Media	Terlaksana
8	Senin,6 September 2021	Memberikan himbauan terhadap anak-anak pentingnya sekolah online	Anak-anak RT 05	Terlaksana
9	Rabu,8 September 2021	Membantu Kelurahan Desa Banjar Negeri melakukan pendataan SDGS	Warga Banjar Negeri	Terlaksana

10	Kamis, 16 september 2021	Pelepasan PKPM dengan kepala desa Banjar Negeri	Kelurahan	Terlaksana
----	-----------------------------	---	-----------	------------

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Sesuai dengan program-program pelaksanaan kegiatan. Berikut hasil pelaksanaan kegiatan PKPM yang dilakukan di Desa Tegal Bungur :

4.3.1 Melakukan wawancara terhadap pemilik UMKM.

Melakukan wawancara terhadap kegiatan UMKM, Wawancara yang dilakukan merupakan sebuah kegiatan untuk mengetahui perkembangan penjualan dan kendala menemukan inovasi-inovasi baru guna meningkatkan produktivitas perekonomian apa saja yang di alami oleh UMKM di era pandemi ini agar dapat sama-sama masyarakat tegal bungur

4.3.2 Memberikan motivasi dan inovas terhadap UMKM

Dalam kegiatan ini saya mencoba untuk memberi motivasi kepada para pemilik UMKM untuk tetap produktif dan menumbuhkan kreatifitas untuk membuat inovasi-inovasi baru terhadap produknya agar dapat menarik konsumen dan mampu bersaing di pasaran melalui promosi secara online dengan pemanfaatan social media

4.3.3 Mengembangkan UMKM Jamur melalui sosial media

Di era globalisasi saat ini sangatlah mudah untuk melakukan segala hal dengan cepat melalui teknologi yang semakin lama semakin canggih dan sangat bermanfaat di kehidupan sehari-hari terutama di masa pandemi ini, itu sebabnya sangatlah penting bagi pemilik UMKM dapat memanfaatkan dengan sebaik mungkin, saya melakukan pendampingan untuk mengembangkan produk dengan memberikan logo/merek terhadap UMKM pembuatan bolu agar mudah dikenali oleh konsumen dan melakukan pemasaran melalui social media agar target pemasaran dapat mencakup jangkauan yang lebih luas

4.3.4 Pembuatan Logo terhadap UMKM Jamur.

Logo merupakan salah satu tanda pengenal produk yang mampu menunjang pemasaran produk tersebut, maka dari itu saya melakukan pengembangan dengan memberikan logo terhadap produk agar dapat

dikenali dan di mudah ingat, dengan adanya logo/merek akan memudahkan para konsumen untuk mencari di media social dan akan meningkatkan nilai produktifitas produksi

4.3.5 Membantu kegiatan produksian UMKM.

Kegiatan ini saya lakukan guna untuk membantu kegiatan produktifitas UMKM dan membantu menemukan inovasi baru terhadap produk kue bolu yang diproduksi dan memotivasi pemilik UMKM untuk terus semangat dalam berproses walau harus berada di masa pandemic yang sangat mempengaruhi pendapatan mereka

4.3.6 Memberi himbauan kepada beberapa anak di rt setempat betapa pentingnya belajar online di era pandemi covid-19

Dalam kegiatan ini saya tunjukkan kepada anak-anak SD di desa tegal bungur agar mengetahui betapa pentingnya belajar, karna saya melihat ada beberapa anak yang malas untuk belajar, jadi disini saya mencoba untuk memberi arahan terhadap anak-anak tersebut agar lebih rajin lagi dalam belajar meskipun dalam kondisi pandemi seperti ini, karna ditakutkan jika mereka tidak rajin belajar maka akan berdampak pada pengetahuan mereka nantinya.

Dokumentasi



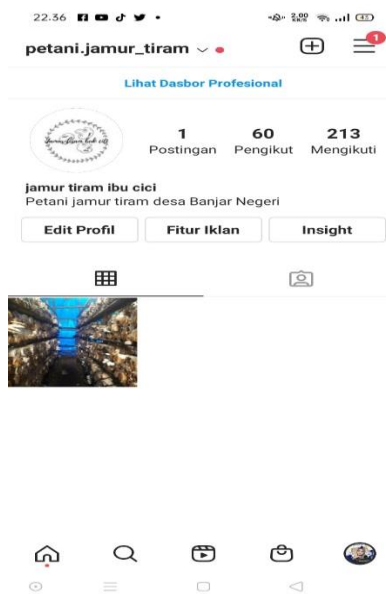
Gambar 1. mengikuti sosialisasi covid-1



Gambar 2. wawancara UMKM Gambar 3. Proses pemanenan jamur



Gambar 4 Mengedukasi anak-anak covid-19



Gambar 5. pembuatan social media



Gambar 6 pembuatan logo



Gambar 7 Mengunjungi UMKM Oncom



Gambar 8 pelepasan kegiatan PKPM

4.4 Dampak Kegiatan

Dari dampak kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan program-program kerja yang telah dilakukan untuk meningkatkan tingkat produksi dan efektivitas dari UMKM dan masyarakat sangatlah di terima. Dan kegiatan yang telah dilakukan menghasilkan dampak yang cukup baik, kegiatan yang saya lakukan mendapat apresiasi dari masyarakat dan mempermudah UMKM dalam memasarkan produk mereka, selain itu juga memberi motivasi bagi anak-anak yang ada di desa

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan PKPM di Desa Tegal Bungur Kecamatan Natar Lampung Selatan berjalan dengan baik dan lancar. Masyarakat tegal bungur sangat antusias dalam menyambut program PKPM yang menjadi program unggulan kampus IIB Darmajaya dalam membantu masyarakat melalui penerapan ilmu mahasiswa yang telah dipelajari, Program yang telah dilaksanakan meliputi berbagai bidang, Berdasarkan hasil PKPM dengan program kerja yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Dari kegiatan PKPM telah memberikan motivasi penjualan online melalui social media hingga melakukan inovasi pembuatan logo guna menunjang pemasaran produk, upaya yang dilakukan tersebut diterima dengan baik dan di gunakan hingga saat ini.
2. Dari kegiatan PKPM telah memberikan pengembangan pemasaran melalui media online instagram dan facebook dikarenakan UMKM Jamur tersebut belum pernah melakukan pemasaran melalui media online dan dalam kegiatan ini saya telah mencoba untuk

membuatkan akun sosial media untuk UMKM tersebut agar dapat memasarkan produknya melalui online.

3.2 Saran

Saya sebagai peserta PKPM tahun 2021 dalam melaksanakan PKPM ini masih memiliki kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan, maka itu saya selaku peserta PKPM di desa tegal bungur ingin memberi saran untuk UMKM pembuatan Tahu yaitu :

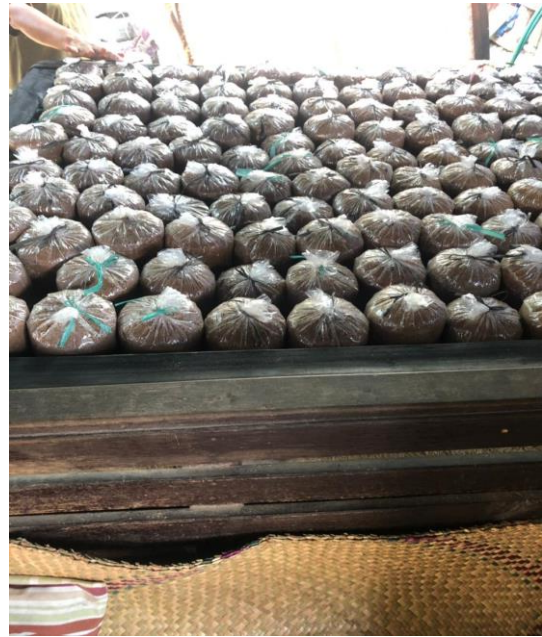
3. Mencari kemitraan untuk memperluas pemasaran agar makin banyak yang mengetahui produknya.
4. Mengaktifkan akun media sosialnya agar lebih mudah untuk melakukan pemasaran.
5. Terus melakukan inovasi-inovasi baru agar mampu menarik konsumen

3.3 Rekomendasi

1. Perlu adanya tempat mencuci tangan di setiap rumah warga guna mencegah penyebaran covid

2. Diperlukan teknologi informasi dan pemahan tentang pemasaran yang dapat membantu mengembangkan UMKM.
3. Edukasi kepada anak-anak yang belum mengerti tentang penyebaran covid-19 dan cara penanganannya.

LAMPIRAN





DAFTAR PUSTAKA

Ketut artaye. (2021, agustus 02) . *Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Mandiri Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*. Dipetik Agustus 02, 2021, dari pkpm darmajaya: <https://pkpm.darmajaya.ac.id>